

ABSTRAK

Farijah (NIM. 2190040050). Implementasi Model *Social Learning Theory* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa dan Kemampuan Berperilaku Baik pada Materi Akhlak (Penelitian Quasy Eksperimen di Kelas IX SMPN 1 Tukdana Kabupaten Indramayu).

Penelitian ini bertolak dari suatu fenomena perilaku baik siswa terhadap orang tua dan guru masih rendah, hal ini terlihat dari masih adanya perilaku melawan terhadap perintah orang tua dan guru. Salah satu faktornya adalah proses belajar mengajar dikelas kurang berpengaruh terhadap perilaku siswa. Oleh karena itu dipandang perlu guru merancang pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dalam belajar dikelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengidentifikasi penerapan Model *Social Learning Theory* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak, 2) mengidentifikasi perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa dengan menggunakan model *Social Learning Theory* dan metode ceramah pada mata pelajaran PAI materi Akhlak, 3) mengidentifikasi perbedaan perilaku baik siswa dengan menggunakan model *Social Learning Theory* dan metode ceramah pada mata pelajaran PAI materi Akhlak dan 4) mengidentifikasi efektivitas penerapan model *Social Learning Theory* pada mata pelajaran PAI materi Akhlak di SMPN 1 Tukdana Kabupaten Indramayu.

Model *social learning theory* yang dikembangkan Albert Bandura menggunakan empat langkah yaitu perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi. Model tersebut dipandang dapat meningkatkan hasil belajar psikomotrik dan perilaku baik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, angket dan dokumentasi. Sumber data diambil dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan para siswa di SMPN 1 Tukdana Kabupaten Indramayu.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan model belajar sosial pada mata pelajaran PAI melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan, 2) terdapat perbedaan hasil belajar psikomotorik dengan menggunakan model sosial learning theory dan metode ceramah pada materi akhlak, kelas eksperimen hasil pretes 36,52 dan hasil posttes 68,77 sedangkan pada kelas kontrol nilai prestes 27,48 dan nilai posttes 45,65, 3) terdapat perbedaan perilaku baik siswa dengan menggunakan *sosial learning theory* dengan metode caramah, hasil angket awal pada kelas eksperimen sebesar 56,19 dan angket akhir sebesar 64,35, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata skor angket awal sebesar 40,90 sedangkan pada angket akhir memiliki nilai 51,32, dan 4) efektivitas penerapan model *sosial learning theory* pada mata pelajaran PAI materi akhlak rata-rata peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa sebesar 0,84 termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menggunakan metode ceramah diperoleh sebesar 0,67 termasuk kategori sedang. Adapun rata-rata peningkatan kemampuan berperilaku baik sebesar 0,71 termasuk kategori tinggi dan yang menggunakan metode ceramah 0,62 termasuk kategori sedang.

Kata Kunci : *Sosial Learning Teori, Psikomotorik, Perilaku Baik*

ABSTRACT

Farijah (NIM. 2190040050). Implementation of Social Learning Theory Model to Improve Students' Psychomotor Learning Outcomes and Good-Mannered Ability in Moral Materials (Quasy Research Experiment in Class IX SMPN 1 Tukdana Indramayu Regency).

This study departs from a phenomenon of good behavior of students towards parents and teachers is still low, this is seen from the still behavior against the orders of parents and teachers. One factor is that the teaching and learning process in the class has less effect on student behavior. Therefore, it is considered necessary for teachers to design attractive learning so that students are enthusiastic in learning in class.

The purpose of this study is to 1) identify the application of the Social Learning Theory Model in PAI Subjects of Moral Materials, 2) identify differences in students' psychomotor learning outcomes using the Social Learning Theory model and lecture methods on PAI subjects of Moral materials, 3) Identify differences in students' good behavior by using the Social Learning Theory model and lecture methods on PAI subjects of Moral materials and 4) identify the effectiveness of applying the Social Learning Theory model to PAI subjects of Akhlak material in SMPN 1 Tukdana Indramayu Regency.

The social learning theory model developed by Albert Bandura uses four steps: attention, retention, reproduction, and motivation. The model is seen as improving students' psychomotric learning outcomes and good behavior.

The study used quantitative approaches with experimental quasi methods using control classes and experimental classes. Data collection is done with interviews, observations, tests, questionnaires and documentation. The data source was taken from the principal, Islamic religious education teacher and students at SMPN 1 Tukdana Indramayu Regency

. The results of the study showed that 1) the application of social learning models in PAI subjects through three stages, namely the preparatory stage, the implementation stage and the reporting stage, 2) there were differences in psychomotor learning outcomes using social learning theory models and lecture methods on moral materials, pretests experimental classes 36.52 and posttes 68.77 results while in the control class the prestes value was 27.48 and the posttes value was 45.65, 3) There are differences in students' good behavior by using social learning theory with caramah methods, the initial questionnaire results in the experimental class of 56.19 and the final questionnaire of 64.35, while in the control class the average initial questionnaire score is 40.90 while in the final questionnaire has a score of 51.32, and 4) The effectiveness of the application of social learning theory models in PAI subjects of moral material averaged an increase in students' psychomotor learning outcomes by 0.84 including high categories, while those using lecture methods were obtained by 0.67 including moderate categories. The average increase in good-mannered ability of 0.71 included high categories and those using the 0.62 lecture method included moderate categories.

Keywords: *Social Learning Theory, Psychomotor, Good Behavior*

ملخص

فريجة (رقم التسجيل: ٢١٩٠٠٤٠٠٥٠) : تطبيق نماذج نظرية التعليم الإجتماعي لترقية نتائج التعلم الحركية وقدرة السلوكية الطيبة للتلاميذ في مادة أخلاق.

انطلق هذا البحث من الظاهرة أن سلوك التلاميذ الجيد للأبويه والأستاذ تدل على درجة منخفضاً. ويمكن من ملاحظة ذلك من خلال استمرار على أوامر الأبويه والأستاذ، أما العوامل احدها أن عملية التعليم والتعلم في الفصل الدراسي تأثيراً على السلوك التلاميذ. لذا من الضروري أن يقوم المدرسون بتصميم دروس شيقه بحيث يكون الطلاب متحمسين للتعلم في الفصل.

الغرض من هذا البحث هو: ١) تعرف تطبيق نماذج نظرية التعليم الإجتماعي في مادة التربية الدينية الإسلامية، ٢) تعرف تغير نتائج التلاميذ على دراسة الحركية بالاستخدام نموذجي نظرية التعليم الإجتماعي وطريقة المحاضرة، ٣) تعرف تنوع السلوكية الطيبة بالاستخدام نموذجي نظرية التعليم الإجتماعي وطريقة المحاضرة، ٤) تعرف فعالية تطبيق نموذجي نظرية التعليم الإجتماعي في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة.

نماذج نظرية التعليم الإجتماعي تطور بالألبريط باندورا يستخدم أربع خطوات وهي الاحتياط والإحتفاظ والتسلل الدافعية. وهذه النماذج يستطيع أن ترقية نتائج التعلم الحركية وقدرة السلوكية الطيبة للتلاميذ.

يستخدم هذا البحث هو نهجاً كمياً بطريقة شبه تجريبية بمجموعة ضابطة وتجريبية. وأساليب جمع البيانات هي المقابلة والملاحظة والإختبار والإستبانة والتوثيق. أما مصادر البيانات يأخذ من رئيس المدرسة ودرس التربية الدينية الإسلامية و الطلبة في مدرسة المتوسطة ١ توكاند اندرامايو.

ونتائج البحث هي: ١) تطبيق التعليم الإجتماعي في مادة التربية الدينية الإسلامية بثلاث مراحل وهو الإستعداد والتنفيذ والتحقيق الصحفى. ٢) هناك اختلاف نتائج تعليم بين نتائج تعليم الحركية باستخدام نماذج التعليم الإجتماعي وطريقة المحاضرة في مادة أخلاق. وأما النتيجة من اختبار قبلى في مجموعة تجريبية ٣٦،٦٨،٧٧. وأما في مجموعة ضابط نتيجة اختبار قبلى ٤٨،٢٧ و اختبار بعدى ٤٥،٦٥. ٣) هناك اختلاف سلوكية طيبة التعليم باستخدام التعليم الإجتماعي و طريقة المحاضرة. الإستبانة الأولى في مجموعة تجريبية هي ١٩،٥٦ و الإستبانة الآخري هي ٦٤،٣٥. وأما في مجموعة ضابطة، الإسبانية المعدل الأولى ٤٠،٩٠ وبعدها ٥١،٣٢.